

**JARINGAN KOMUNIKASI MASYARAKAT BETAWI DALAM
MELESTARIKAN BUDAYA DI PERKAMPUNGAN BUDAYA BETAWI
SETU BABAKAN**

RIYANA PUTRI NURKHALISA

Abtrak

Perkembangan teknologi yang semakin maju, membuat berbagai perubahan dalam setiap lini kehidupan. Salah satunya adalah budaya tradisional yang keberadaannya mulai menjauh dari tren anak muda saat ini. Perkampungan Budaya Betawi di Setu Babakan adalah salah satu bentuk kepedulian Pemerintah dan masyarakat Betawi untuk melestarikan budaya Betawi. Peneliti tertarik mengambil objek penelitian ini yang nantinya dianalisis dengan analisis jaringan komunikasi dari Eriyanto.

Langkah pertama dalam melakukan penelitian, penulis mencoba mengamati suasana pertunjukan kesenian Betawi di Perkampungan Betawi Setu Babakan sebanyak 2 kali. Setelah itu peneliti mulai melakukan studi dokumen di media online serta melakukan wawancara mendalam terhadap aktor-aktor yang penulis pilih untuk menjadi narasumber berdasarkan rekomendasi beruntun dari Informan Utama.

Tujuan dari penulisan penelitian jaringan komunikasi masyarakat Betawi di Perkampungan Betawi Setu Babakan, yaitu; (1) menggambarkan aliran jaringan komunikasi masyarakat Betawi, (2) menjelaskan relasi dari jaringan komunikasi masyarakat Betawi, (3) mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi jaringan komunikasi masyarakat Betawi, dan (4) mengetahui kendala yang ada dalam jaringan komunikasi masyarakat Betawi. Hasilnya peneliti dapat menggambarkan dan menjelaskan struktur jaringan komunikasi masyarakat Betawi dalam pelestarian budaya Betawi Setu Babakan.

Kata Kunci: Jaringan Komunikasi, masyarakat Betawi

**BETAWI COMMUNITY COMMUNICATION NETWORK IN CONSERVE
CULTURE IN SETU BABAKAN BETAWI VILLAGE**

RIYANA PUTRI NURKHALISA

Abstract

The development of increasingly advanced technology, making various changes in every line of life. One of them is traditional culture whose existence starts from the trend of young people today. The Betawi Cultural Village in Setu Babakan is a form of concern for the Government and the Betawi community to preserve Betawi culture. The researcher is interested in taking the object of this research which will be analyzed by analyzing the communication network from Eriyanto.

The first step in conducting research, the author tries to observe the atmosphere of Betawi art performances at the Betawi Village in Setu Babakan twice. After that the researchers began to study documents in online media and conducted in-depth interviews with the actors that the authors chose to be sources based on the successive recommendations from the Main Informants.

The purpose of writing research is the communication network of the Betawi community in the Setawi Babakan Village, namely; (1) describing the flow of the Betawi community communication network, (2) explaining the relation of the Betawi community communication network, (3) knowing the factors that influence the communication network of the Betawi community, and (4) knowing the obstacles that exist in the Betawi community communication network. The result is that researchers can describe and explain the structure of the communication network of the Betawi community in the preservation of Setu Babakan's Betawi culture.

Key Words: *Network communication, Betawi community*